

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, mengolah, dan menyimpan data serta untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sistem informasi di perusahaan atau organisasi saat ini terus berkembang. Jika dahulu sistem informasi masih bersifat konvensional dengan pencatatan dan berkas-berkas *hardcopy*, kini mulai terkomputerisasi sehingga semua proses bisnis yang terjadi dilakukan dan dibantu pelaksanaannya dengan menggunakan komputer. Dengan adanya kemajuan sistem informasi, setiap perusahaan atau organisasi berlomba-lomba membuat sistem informasi yang kompleks dan bermanfaat untuk proses bisnis mereka[1].

Proses pengelolaan inventori pada *coffee shop* didasarkan pada stok persediaan yang memiliki minimal stok, jika stok persediaan berada pada angka lebih dari 5 (lima) stok persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses dan persediaan barang jadi maka barang tersebut mempunyai status tersedia. Jika persediaan berada pada angka kurang dari 5 (lima) stok persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses dan persediaan barang jadi maka barang tersebut mempunyai status hampir habis. Jika persediaan berada pada angka 0 stok persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses dan persediaan barang jadi maka barang tersebut mempunyai status tidak tersedia. Jika stok persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses dan persediaan barang jadi ada yang tidak terpakai atau rusak maka mempunyai status kadaluarsa.

Manajemen inventori *Coffee Shop Roxanne* masih mengolah data persediaan di gudang dengan mencatat data inventori secara konvensional di dalam buku jurnal, pengolahan data untuk membuat laporan membutuhkan waktu yang sangat lama, admin gudang sering sekali tidak mengetahui stok persediaan bahan baku, stok persediaan barang dalam proses, dan stok persediaan barang jadi yang masih

tersedia/tidak tersedia dan kadaluarsa.

Sehingga perlu dibuat sistem informasi untuk mempermudah admin gudang mengolah data persediaan di gudang dan mempermudah admin gudang dalam melakukan transaksi pembelian kepada suplier sehingga admin gudang dapat mengetahui tersedia/tidak tersedia, hampir habis dan kadaluarsa stok persediaan di gudang dengan menggunakan metode *extreme programming*.

Peneliti memilih metode Extreme Programming (XP) daripada metode pengembangan perangkat lunak lainnya karena Extreme Programming (XP) menempatkan kebutuhan pelanggan sebagai prioritas utama, yang berarti tim pengembangan selalu siap untuk menangani perubahan kebutuhan pelanggan yang tiba-tiba. Proses Extreme Programming (XP) sangat fleksibel dan dapat menyesuaikan perubahan kebutuhan pelanggan dengan mudah dan setiap fitur yang dikembangkan dalam Extreme Programming (XP) harus melalui serangkaian pengujian unit dan integrasi sebelum dianggap siap untuk produksi. Hal ini mencegah kesalahan dan memastikan bahwa perangkat lunak yang dihasilkan berkualitas tinggi sehingga meningkatkan kepuasan pelanggan dan memastikan bahwa perangkat lunak yang dihasilkan dapat digunakan secara efektif.[2]

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

Bagaimana implementasi pengembangan pada metode *extream programming* dalam pembuatan *website* manajemen inventori *Coffee Shop Roxanne*?

1.3 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah dalam pembuatan sistem informasi ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi manajemen inventori berbasis website hanya menyediakan informasi mengenai manajemen inventori digudang *Coffee Shop Roxanne* yang meliputi stok persediaan bahan baku, stok penyediaan barang dalam proses dan stok persediaan barang jadi.
2. Software yang digunakan untuk pembuatan sistem informasi ini adalah *Xampp*, *Visual Studio Code*, *Laravel*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Membuat sistem informasi pengolahan data inventori yang bisa mendukung pengelolaan manajemen inventori pada *Coffee Shop Roxanne* dengan menggunakan *website*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah admin mengetahui persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses dan persediaan barang jadi digudang.
2. Mempermudah admin untuk mengetahui stok inventori yang masih tersedia/tidak tersedia dan kadaluarsa.
3. Mempermudah admin dalam melakukan penginputan data inventori digudang.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas tentang gambaran umum penelitian, diantaranya adalah latar belakang penulisan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi rangkuman informasi sebagai dasar teori dari berbagai Pustaka yang berhubungan dengan topik Tugas Akhir yang terdiri dari studi literatur dan dasar teori.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang objek penelitian dan alat dan bahan dan data dalam pembuatan *website*.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang pengumpulan data yang terdiri dari studi literatur, observasi dan wawancara, rancangan aplikasi dan perencanaan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Inventori *Coffee Shop Roxanne* yang dibangun.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan yang didapat selama pengerjaan Tugas Akhir dan saran yang menjadi masukan untuk pengembangan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Inventori *Coffee Shop Roxanne* berbasis *website*.

